



DHAMMAVIHĀRĪ
BUDDHIST STUDIES

(3)
Eksposisi
tentang
Klaster
(*Kalāpayojanā*)

www.dhammavihari.or.id

(45) Yang dinamakan dua puluh satu materi [bercirikan] kemunculan-bersama, kelenyapan-bersama, sandaran yang sama dan hidup bersama (*Ekuppādā ekanirodhā ekanissayā sahavuttino ekavīsati rūpakalāpā nāma*).

Penjelasan

45. Selanjutnya, oleh karena materi-materi ini—yang muncul dari *kamma* dll—tidak muncul satu-satu melainkan dalam gumpalan; maka untuk menunjukkan batasan angka dan wujud yang sama dalam gumpalan-gumpalan, beliau mengatakan kemunculan-

bersama (*Yasmā panetāni rūpāni kammādito uppajjamānānipi na ekekaṃ samuṭṭhahanti, atha kho piṇḍatova. Tasmā piṇḍānaṃ gaṇanaparicchedaṃ, sarūpañca dassetuṃ “ekuppādā”tyādi vuttaṃ*).

- **Hidup-bersama**: hidup bersama dalam arti sebagai materi-materi yang saling terpisah yang telah masuk ke dalam klaster, bukan berdasarkan kemunculan bersama semua klaster yang saling mendukung *(Sahavuttinoti visuṃ visuṃ kalāpagatarūpavasena sahavuttino, na sabbakalāpānaṃ aññaṃaññaṃ sahuppattivasena)*.

(46) *Tattha jīvitamaṃ avinibbhogarūpañca
cakkhunā saha cakkhudasakanti
pavuccati. Tathā sotādīhi saddhiṃ
sotadasakamaṃ ghānadasakamaṃ
jivhādasakamaṃ kāyadasakamaṃ
itthibhāvadasakamaṃ pumbhāvadasakamaṃ
vatthudasakañceti yathākkamaṃ
yojetabbaṃ. Avinibbhogarūpameva
jīvitena saha jīvitanaṃvanti pavuccati.
Ime nava kammamuṭṭhānakalāpā.*

(46) Berkaitan dengan hal tersebut, **nyawa** dan materi-yang tidak terpisahkan bersama dengan mata disebut sebagai dectet-mata.

Dengan cara yang sama, bersama dengan telinga dll berturut-turut dibentuk dectet-telinga, dectet-hidung, dectet-lidah, dectet-tubuh,

(46) dectet-jenis kelamin perempuan, dectet-jenis kelamin laki-laki dan dectet-landasan. Materi-yang tidak terpisahkan hanya bersama dengan nyawa disebut sebagai nonet-nyawa. Sembilan ini adalah *klaster-dengan sebab kemunculan dari kamma*.

Penjelasan

46. Oleh karena memiliki batas ukuran sebanyak sepuluh maka disebut dectet; ini adalah nama untuk kumpulan [materi]. *(Dasa parimāṇā assāti dasakaṃ, samudāyassetam nāmaṃ)*

- **Dectet-mata**: dectet yang dibedakan oleh mata, atau mata sebagai yang terkemuka *(Dasa parimāṇā assāti dasakaṃ, samudāyassetam nāmaṃ, cakḥhunā upalakkhitam, tappadhānam vā dasakaṃ cakḥhudasakaṃ)*
- Demikian juga dalam hal sisanya.

(47) *Avinibbhogarūpaṃ pana
suddhaṭṭhakaṃ, tadeva kāyaviññattiyā
saha kāyaviññattinavaṃ,
vacīviññattisaddehi saha
vacīviññattidasakaṃ, lahutādīhi
saddhiṃ lahutādekādasakaṃ,
kāyaviññattilahutādidvādasakaṃ,
vacīviññattisaddalahutāditerasakañcet
i cha cittasamuṭṭhānakalāpā.*

(47) Akan tetapi, materi-yang tidak terpisahkan merupakan **octet-murni**. Hal ini dengan sendirinya berarti: bersama dengan isyarat-tubuh membentuk **nonet-isyarat-tubuh**; bersama dengan isyarat-ucapan dan suara membentuk **dectet-isyarat-ucapan**; bersama dengan peringanan dll membentuk **undectet-trio-peringanan**; **duodected**—**isyarat-tubuh dan trio-peringanan**; dan **tredecet-isyarat-ucapan-suara dan trio-peringanan**. Inilah enam klaster-dengan sebab kemunculan dari kesadaran.

Penjelasan

47. Berkaitan dengan isyarat-ucapan, suara pun tercakup. Keduanya tidak terpisahkan. Demikianlah untuk dectet-isyarat ucapan.

(48) *Suddhaṭṭhakaṃ saddanavakaṃ lahutādekādasakaṃ
saddalahutādidvādasakañceti cattāro utusamuṭṭhānakalāpā*

(Octet-murni, nonet-suara,
undectet-trio-peringanan dan
duodectet-suara, trio-
peringanan adalah empat
klaster-dengan sebab-
kemunculan dari temperatur).

*(49)Suddhaṭṭhakamaṃ lahutādekādasakañceti
dveāhārasamuṭṭhānakalāpā (Octet-
murni dan undected-trio-
peringanan adalah dua
klaster-dengan sebab-
kemunculan dari
makanan).*

(50) *Tattha suddhaṭṭhakaṃ saddanavakañceti dve utusamuṭṭhānakalāpā bahiddhāpi labbhanti, avasesā pana sabbepi ajjhattikamevāti* (Berkaitan dengan hal tersebut, dua klaster-dengan sebab-kemunculan dari temperatur, yaitu octet-murni dan nonet-suara didapatkan di luar juga. Akan tetapi semua sisanya hanya internal).

Penjelasan

50. Cukup jelas.

*(51)Kammacittotukāhāra-samuṭṭhānā
yathākkamaṃ.*

*Nava cha caturo dveti, kalāpā ekavīsati.
Kalāpānaṃ pariccheda-lakkhaṇattā
vicakkhaṇā;
Na kalāpaṅgamiccāhu, ākāsaṃ
lakkhaṇāni ca*

- (Dua-puluh satu klaster dengan sebab-kemunculan dari *kamma*, kesadaran, temperatur dan makanan, berturut-turut:

Sembilan, enam, empat dan dua.

Oleh karena [keduanya] menunjukkan batasan dan karakteristik maka mereka yang bijaksana mengatakan bahwa angkasa dan karakteristik bukanlah faktor-faktor untuk klaster-materi)

Penjelasan

51. Cukup jelas.

Selesai